

# PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI

Oleh:

**Rengga Aditya Putra Pratama**<sup>1</sup>

**Muhammad Farhan Hawari**<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: [rengga.23272@mhs.unesa.ac.id](mailto:rengga.23272@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** *This research is a quantitative study aimed at examining the influence of Financial Knowledge and Accounting Behaviour on the work readiness of accounting students, with the independent variables (X) being Financial Knowledge and Accounting Behaviour, while the dependent variable (Y) is the work readiness of accounting students. The data collection technique used random sampling collected through questionnaires. This research is limited to the scope of Universitas Negeri Surabaya with a sample of undergraduate accounting students from Universitas Negeri Surabaya. The focus of this research is on accounting students from the first to fifth semester who have a deep understanding of financial principles and accounting ethics to support job readiness. The theory used in this research is the TPB (Theory of Planned Behavior), which is suitable for explaining the correlation between financial knowledge and accounting ethics on work readiness. This theory serves as an indicator that the behavior of each individual is influenced by attitude and self-control. In the context of this research, this theory explains how Financial Knowledge and Accounting Behaviour influence the level of intention and job readiness of students as they transition into the workforce.*

*The research results indicate that partially, Financial Knowledge does not have a significant impact on the work readiness of accounting students. This is indicated by a significance value greater than 0.05, so the understanding of financial knowledge is not*

# **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI**

*yet sufficient to be a strong indicator of job readiness. On the contrary, Accounting Behaviour significantly affects students' job readiness. This is supported by the results of the questionnaire, which show that students' deep understanding of accounting ethics and its application can enhance their job readiness. Simultaneously, Financial Knowledge and Accounting Behaviour together have a significant influence on the job readiness of accounting students. In conclusion, this research shows that Financial Knowledge and Accounting Behaviour together play an important role in preparing accounting students for the workforce, while Financial Knowledge needs to be supported by other factors to provide optimal influence. The results of this research are expected to serve as useful literature and information for readers, as well as for the development of an educational curriculum that is more relevant to the needs of the workforce.*

**Keywords:** *Financial Knowledge , Accounting Behaviour, Work readiness, TPB (Theory of Planned Behaviour).*

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, dengan Variable independen (X) adalah *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* sedangkan variable dependen (Y) yakni kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan random sampling yang dikumpulkan melalui kuesioner. penelitian ini terbatas pada ruang lingkup universitas negeri surabaya dengan sampel mahasiswa S1 akuntansi Universitas Negeri Surabaya fokus cakupan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester satu-lima dengan memiliki pemahaman mendalam terkait prinsip keuangan dan etika akuntansi untuk menunjang kesiapan kerja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah TPB (*Theory of Planned Behaviour*) sesuai untuk menjelaskan korelasi antara pengetahuan keuangan dan etika akuntansi pada kesiapan kerja. Teori ini menjadi indikator bagi perilaku setiap individu dipengaruhi oleh sikap dan kontrol diri. Pada konteks penelitian teori ini menjelaskan terkait bagaimana *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* mempengaruhi tingkat intensi dan kesiapan kerja mahasiswa untuk menuju dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Financial Knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05, sehingga pemahaman

terhadap pengetahuan keuangan belum cukup untuk menjadi indikator kesiapan kerja yang kuat. Sebaliknya, Accounting Behaviour berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan pemahaman mendalam mahasiswa terkait etika akuntansi dan penerapannya mampu menunjang kesiapan kerja mereka. Secara simultan, Financial Knowledge dan Accounting Behaviour bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* secara bersama-sama memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa akuntansi menghadapi dunia kerja, sementara *Financial Knowledge* perlu didukung oleh faktor lain untuk memberikan pengaruh yang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur dan informasi yang bermanfaat bagi pembaca, pengembangan dan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja

**Kata Kunci:** *Financial Knowledge, Accounting Behaviour*, Kesiapan kerja, TPB (*Theory of Planned Behaviour*).

## LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan tantangan sekaligus isu permasalahan yang masih belum teratasi secara menyeluruh, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 Indonesia menduduki peringkat 57 dari total 152,11 juta jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2024 terakumulasi sebanyak 4,91 persen dengan kriteria tingkat pengangguran tertinggi ditempati pada lulusan DIV/S1/S2/S3 dengan akumulasi mencapai 5,33 persen. Salah satu penyebab utamanya tidak lain adalah karena (*underemployment*) yakni ketidaksesuaian antara bidang pekerjaan dan keterampilan yang dimiliki dengan pekerjaannya (Aslamy Pasha, 2023). Perkembangan teknologi yang terus meningkat juga menyebabkan sistem sumber daya manusia terus beradaptasi (Laily & Andriyani, 2024) hal ini menyebabkan perusahaan berusaha memenuhi kualitas dengan mencari tenaga kerja dengan kualifikasi tinggi yang mengakibatkan kesenjangan antara kesempatan pekerjaan dan tenaga kerja. Oleh karena itu mahasiswa dituntut memiliki pemahaman ilmu dan kompetensi dalam dunia kerja seperti pengetahuan yang

# **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI**

luas, nilai prestasi yang baik, dan keterampilan khusus (Sari Dalimunthe et al., 2023) yang dapat mempengaruhi pemenuhan kesiapan kerja bagi mahasiswa.

Pada umumnya mahasiswa yang berhasil meraih kesuksesan dalam berkarir ialah mahasiswa aktif dengan bekal ilmu yang diperoleh dan dipersiapkan saat masa perkuliahan. Menurut (Baiti et al., 2017) Keyakinan pada diri mahasiswa harus dipersiapkan untuk menuju dunia kerja. Keyakinan ini meliputi kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi permasalahan ataupun tanggung jawab yang akan ditempuh pada dunia kerja. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa yang telah mampu diberikan kewajiban kerja atau dalam fase membangun karir ialah mahasiswa yang telah menempuh magang pada sebuah perusahaan, yakni dimulai dari semester lima dan seterusnya.

Preferensi pemilihan jurusan menjadi salah satu gerbang utama mahasiswa dalam menciptakan karirnya. Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan Risnawati, berdasarkan cita-cita di bidang Perusahaan swasta termasuk akuntan sebanyak 169 orang (38,9%). (Risnawati, 2012). persentase 38,9 dinilai cukup tinggi dalam segi preferensi pemilihan jurusan akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Andhika et al., 2023) juga menegaskan bahwa “semakin tinggi ekspektasi karir maka semakin tinggi pula minat siswa memilih jurusan akuntansi”. Pengaruh tingginya minat pada jurusan akuntansi juga menyebabkan timbul persaingan ketat dalam pencarian pekerjaan. tambahin kalimat ini kaya data gt, di jawa timur persaingan akuntansi gimana, dan output akuntansi di jawa timur gimana mahasiswa, Ex di Jawa timur lulusan akuntansi tercatat mengalami pengangguran sebanyak sekian.

Ketatnya pencarian pekerjaan pada bidang akuntansi dapat diatasi dengan pembekalan ilmu yang mendalam. Seperti pembekalan terhadap *Financial Knowledge* (jurnal) yang berfokus pada pemahaman individu mengenai konsep keuangan, seperti pengelolaan investasi, anggaran, dan pengambilan Keputusan keuangan yang baik. Selain itu pemahaman terkait *Accounting Behaviour* juga perlu diperhatikan, karena hal ini yang menjadi acuan untuk seorang akuntan dalam bertindak laku secara professional. Ketika seseorang yang memiliki profesi akuntan melakukan pelanggaran etika, itu akan berpengaruh pada sudut pandang pemikiran mahasiswa akuntansi, yang dikemudian hari akan berkarir dibidang akuntansi. (Mardawati & Aisyah, 2016). Dengan adanya

pemahaman yang mendalam diharapkan mahasiswa dapat bersaing ketat dalam pencarian pekerjaan dengan bekal dan persiapan yang matang.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Planned Behavior Theory (TPB)**

Dalam penelitian ini Planned Behavior Theory (TPB) digunakan sebagai kerangka konseptual untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor tertentu seperti *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* dapat mempengaruhi niat dan perilaku individu dalam konteks kesiapan kerja, secara umum teori ini telah banyak diterapkan guna memahami bagaimana seseorang dalam berperilaku yang menimbulkan reaksi individu maupaun antar kelompok. Teori ini merupakan suatu teori psikologi sosial yang dapat digunakan untuk menganalisa dan memprediksi perilaku manusia. (Devi et al., 2021). Dengan demikian teori ini digunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh sikap maupun perilaku dengan pengaruh khusus. Teori ini juga menunjukkan bahwa latar belakang seperti pengalaman magang, pendalaman pengetahuan keuangan dan etika akuntansi, akan mempengaruhi tingkat keyakinan seseorang yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku seseorang.

### **Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)**

Pada umumnya mahasiswa akuntansi dituntut untuk memahami pengetahuan keuangan sebagai dasar dalam membuat suatu laporan, merencanakan atau bahkan menganggarkan keuangan. Namun pengetahuan keuangan juga bisa digunakan selain mahasiswa akuntansi dalam merencanakan keuangan untuk kehidupannya. Perilaku keuangan dapat diartikan sebagai penerapan dari ilmu psikologi tentang kedisiplinan pengolahan keuangan. Penerapan ilmu psikologi dan keuangan juga bisa diartikan sebagai analisis berinvestasi, yakni suatu pendekatan yang berguna untuk menjelaskan bagaimana perilaku investasi manusia terkait keuangan. (Devi et al., 2021).

### **Accounting Behaviour (Etika Akuntansi)**

Etika akuntansi adalah seperangkat prinsip moral dan aturan perilaku profesional yang memandu para akuntan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Fatah & Rachmani, 2024) hal ini bertujuan untuk menjaga standar profesionalisme tertinggi

# **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI**

bagi para akuntan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menjalin hubungan yang baik dan etis terhadap klien, masyarakat, dan sesama profesional. Sehingga etika akuntansi juga berfungsi sebagai kerangka kerja untuk perilaku etis yang diperlukan dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dengan populasi diambil dari mahasiswa prodi akuntansi Universitas Negeri Surabaya dengan rentang dari semester 1-5, responden berjumlah 54 orang dengan gender baik laki-laki maupun perempuan sebagai sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling dengan metode skala likert 1 – 5 untuk mendapatkan pemerataan nilai dari pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat 8 pengujian, seperti : Uji Validitas, Uji Realiabilitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regregasi Linear Berganda, Uji Parsial (t), dan Uji Simultan (f). Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi pada setiap variabel dengan software SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlati on	.3 09 *	.3 81 **	.5 05 **	.4 87 **	.5 52 **	.5 91 **	.5 25 **	.3 80 **	.3 23 *	.3 60 **	.5 25 **	.4 35 **	1
Sig. (2- tailed)	.0 23	.0 04	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 00	.0 05	.0 17	.0 08	.0 00	.0 01	
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 1, didapatkan bahwa hasil penelitian seluruh item pernyataan kuisisioner dari variabel ( X ) dan ( Y ) memiliki taraf signifikansi

$< 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari variabel ( X ) dan ( Y ) valid dan dapat digunakan sebagai pengukur variabel yang telah diteliti. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dapat dikatakan valid (signifikan).

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	12

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Dari pengujian reliabilitas yang dilakukan didapatkan Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,642 dari seluruh variabel, sehingga memiliki nilai realibitas baik karena nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6.

### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54254353
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.054
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig. (2-Sig. 99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.421
	Upper Bound	.446

# PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Jika dilihat dari tabel uji di atas, peneliti memperoleh hasil uji normalitas pada variabel dependen yakni kesiapan kerja (Y) yang menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov Test. Bahwa nilai signifikansi ( 2-tailed ) sebesar  $0,446 > 0,05$ , dengan kesimpulan data distribusi normal.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.391 <sup>a</sup>	.153	.119	1.572	2.496

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Data yang tertera diatas, memiliki nilai dL sebesar 1,4464 dan nilai dU sebesar 1,6800, dengan keterangan pada tabel Durbin-Watson  $K = 3$  dan  $n = 54$ . Selanjutnya nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai dL dan dU, yaitu  $2,32 < 2,496 < 2,5536$ , dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson berada diantara dU dan  $4-dU$  ( $dU < d < 4-dU$ ). Sehingga uji dalam penelitian ini dapat dikatakan hipotesis nol diterima atau bisa disebut tidak terdapat gejala autokorelasi. Kesimpulan yang didapat adalah uji ini sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.692	3.127		-.541	.591
	Total_X1	.083	.164	.078	.505	.616
	Total_X2	.009	.171	.008	.055	.957

Sumber: Olah data Primer tahun 2024



Pada data diatas dapat diketahui nilai Signifikansi (Sig.) pada tabel *constant*, Total\_X1, Total X2 secara berurutan adalah 0.591, 0.616, 0.957. Nilai signifikansi dengan persentase diatas 0.05 atau Tingkat kepercayaan diatas 95% menunjukkan bahwa variabel terkait tidak mengalami gejala heteroskedastis, sehingga berkesimpulan *constant* variabel X1 dan X2 tidak mengalami gejala heteroskedastis.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X.1	.825	1.212
	X.2	.825	1.212

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Metode uji multikolinearitas dengan nilai *Tolerance* < 0.100 dan *VIF* > 10.00 dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, dapat disimpulkan hasil olah data pada tabel *Coefficients* model variabel independen X.1 dan X.2 memiliki nilai *Tolerance* 0,825 dengan *VIF* sebesar 1,212 adalah sesuai sehingga berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 <sup>a</sup>	.153	.119	1.572

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Dari olah data tabel diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* dari kedua hubungan variabel adalah 0,119 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) adalah sebesar 11%.

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI**

**Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 8**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.062	2.752		4.746	.000
Total_X1	-.201	.144	-.199	-1.399	.168
Total_X2	.455	.150	.430	3.028	.004

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis data tabel diperoleh pembahasan sebagai berikut

***Financial Knowledge (X1)***

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap kesiapan kerja (X1) memiliki nilai Sig. (0.168 > 0.05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-1.399 > 2.008) sehingga H1 tidak diterima maka dapat disimpulkan parsial variabel X1: *Financial Knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja secara parsial.

***Accounting Behavior (X2)***

Pengaruh *Accounting Behavior* (X2) terhadap kesiapan kerja memiliki nilai Sig. (0.004 < 0.05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-1.399 > 2.008) sehingga H2 diterima atau bernilai positif signifikan maka dapat disimpulkan parsial variabel X2 *Accounting Behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja secara parsial.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 9**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.723	2	11.361	4.595	.015 <sup>b</sup>
Residual	126.110	51	2.473		
Total	148.833	53			

Sumber: Olah data Primer tahun 2024

Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi yaitu sebesar 0,015. Nilai ini kurang dari 0,05 yang merupakan nilai signifikansi yang dinyatakan FIT pada model regresi, sehingga berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) adalah signifikan atau berpotensi positif.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Financial Knowledge terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi**

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh Financial Knowledge terhadap kesiapan kerja mahasiswa, variabel *Financial Knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.168, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, serta nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, *Financial Knowledge* tidak memberikan kontribusi yang cukup kuat untuk memengaruhi variabel kesiapan kerja mahasiswa akuntansi secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya dengan pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan keuangan saja belum cukup atau relevan untuk menjadi indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja.

### **Pengaruh Accounting Behaviour terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Accounting Behaviour terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, accounting behaviour berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa *Accounting Behaviour* (etika akuntansi) mahasiswa akuntansi Angkatan 2021 diukur berdasarkan indikator kepaahaman dan penerapan etika akuntansi pada dunia kerja.

Hal ini berdasarkan jawaban responden dengan rata-rata memberikan jawaban positif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang mendalam terkait etika akuntansi dan cara penerapannya untuk menunjang keaiapan kerjanya. Dengan memahami keduanya mahasiswa dipercaya bisa dengan mudah mengatasi permasalahan terkait akuntansi dengan menganut etika akuntansi yang telah dipahami atau diterapkan dalam sehari-hari.

# **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI**

## **Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* dalam kesiapan kerja mahasiswa akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* dalam kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, berarti ini berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan pada variabel *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi yang artinya mahasiswa dapat memiliki kepehaman yang mendalam terkait *Financial Knowledge* sehingga memperoleh ilmu maupun keahlian dibidang akuntansi yang lebih optimal untuk berkembang mengikuti dengan kesesuaian bidng keahlian pada dunia kerja. Kemudian melalui kepehaman mendalam dan penerapan *Accounting Behaviour* pada kesiapan kerja dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan keahlian yang sempurna. Karena etika yang mampu membawa kebiasaan mahasiswa terhadap kualitas kerja.

Hasil kuisiner menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* , *Accounting Behaviour* berpengaruh secara signifikan maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Penelitian ini berhasil dibuktikan dengan banyak dan tingginya nilai yang dihasilkan responden dalam pengisian kuisiner. Penelitian ini juga memberikan jawaban positif jika *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam memasuki dunia kerja. Dengan adanya pemahaman mendalam terkait *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* yang membuat mahasiswa memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Financial Knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan keuangan saja belum cukup untuk menjadi indikator kesiapan kerja yang relevan. Faktor lain, seperti pengalaman praktis atau soft skills, kemungkinan memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa.

Sebaliknya, variabel *Accounting Behaviour* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Pemahaman dan penerapan etika akuntansi

yang baik memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan etika akuntansi di dunia kerja menjadi indikator penting yang menunjang kesiapan mereka. Secara simultan, variable *Financial Knowledge* dan *Accounting Behaviour* bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, menunjukkan bahwa kombinasi keduanya mampu meningkatkan keahlian dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi dengan memberikan wawasan baik berupa literatur maupun informasi penting bagi pembaca, Universitas dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang menyeimbangkan pemahaman teoritis dengan keterampilan praktis, termasuk penguatan etika akuntansi, guna mendukung kesiapan mahasiswa akuntansi menghadapi persaingan di pasar kerja.

### **Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup penelitian, karena hanya mencakup wilayah tertentu sehingga hasil tidak menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian di masa mendatang melakukan penelitian dengan memperluas wilayah cakupan seperti mencakup lebih banyak universitas atau lembaga pendidikan dari berbagai daerah. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat menggambarkan kondisi secara lebih umum terkait kondisi kurikulum dalam pembelajaran yang ada. Selain itu, disarankan untuk menambahkan klasterisasi universitas berdasarkan tingkat penerimaan lulusan di dunia kerja sebagai variabel tambahan yang menjadikan hasil penelitian lebih representatif. Dengan memasukkan faktor tersebut. Peneliti masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kesiapan kerja mahasiswa dengan reputasi atau kualitas universitas dan menghasilkan temuan baru yang lebih komprehensif dan relevan.

### **DAFTAR REFERENSI**

Andhika, R., Hartiyah, S., & Susanti. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Siswa SMK Karya

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *ACCOUNTING BEHAVIOUR* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI**

- Mandiri Garung). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen, & Perbankan Syariah*, 3(4), 66–76.
- Aslamy Pasha, D. (2023). Efek Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Indonesia. In Karimah Tauhid (Vol. 2, Issue 3).
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(2), 128–141.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Fatah, K., & Rachmani, F. A. (2024). ANALISIS DAMPAK PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN, KEPEKAAN ETIS, LOCUS OF CONTROL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI. 10(1).
- Laily, D. F. N., & Andriyani, I. N. (2024). DAMPAK KECEMASAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA FRESH GRADUATE ALUMNI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM 1 Dwiana Febriyan Nur Laily & 2 Isnanita Noviya Andriyani. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10, 43–54. <https://doi.org/10.22373/je.v10i1.19556>
- Mardawati, & Aisyah. (2016). Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 4 no. 6, 1–15.
- Risnawati, E. (2012). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Sari Dalimunthe, E., Syahbudi, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). *JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies)*, 3, 105–119. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>